

MATEMATIKA, BERBAHASA INGGRIS DAN MEWARNAI UNTUK MEMBUAT DUNIA BERWARNA

MATHEMATICS, ENGLISH AND COLORING TO MAKE WORLD COLORFUL

Nailul Himmi^{1*}, Yesi Gusmania², Sulastri Manurung³, Adam⁴, Wanda Novita Sari⁵

^{1,2}Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia

^{3,4}Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia

⁵Akutansi, FEB., Universitas Riau Kepulauan, Indonesia

¹nailulhimmi@fkip.unrika.ac.id, ²yesi@fkip.unrika.ac.id, ³sulastri@fkip.unrika.ac.id,

⁴adam@fkip.unrika.ac.id, ⁵novitasariwanda1@gmail.com

Abstrak. Matematika dan bahasa Inggris tidak terlepas dari kehidupan manusia. Matematika merupakan dasar kemampuan berpikir untuk memecahkan suatu permasalahan dan Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa yang di pergunakan untuk berkomunikasi secara global. Matematika dan Bahasa Inggris penting diperkenalkan bagi anak usia dini untuk mengkonstruksi pemikiran anak usia dini dari abstrak menuju konkrit dan pemerolehan bahasa pada anak usia ditengarai lebih baik dibanding orang dewasa. Untuk itu kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan matematika dan Bahasa Inggris kepada anak-anak usia dini di lingkungan Perumahan Fantasy Residence. Kegiatan ini dilakukan dengan pendampingan selama 4 kali pertemuan, dimana setiap pertemuannya dilakukan pengenalan angka 1-20 dan Bahasa Inggris Angka dan Objek yang ada di Lembar Kerja Anak. Tutor memperkenalkan Angka dan Bahasa Inggrisnya secara berulang-ulang sambil mewarnai Objek tersebut. Adapun hasil kegiatan ini, anak-anak usia dini di lingkungan perumahan Fantasy Residence mampu mengidentifikasi bilangan dan objek yang diberikan, serta mengetahui maknanya dalam Bahasa Inggris.

Kata Kunci: Matematika, Berbahasa Inggris, Mewarnai

Abstract. *Mathematics and language are inseparable from human life. Mathematics is the basis of thinking ability to solve the problems and English is used as one of the languages to communicate globally. It is important to introduce Mathematics and English to young learners to construct the young learners' ability from abstract to concrete and language acquisition is assumed to be better than adults. The aims of the social service is to introduce Mathematics and English to young learners in Fantasy Residence. The service is conducted by giving assistance during 4 meetings, in which each meeting introduced number 1-20 and their English including numbers and the object on their worksheet. The tutor introduced the numbers and their English repeatedly while coloring the object. The result of the activity showed that young learners in Fantasy Residence were able to identify the numbers and object being taught and their meaning in English.*

Keywords: *Mathematics, English, Coloring*

PENDAHULUAN

Matematika tak terlepas dari kehidupan saat ini yang terus berkembang membentuk pola pikir manusia agar mampu menganalisis dan bernalar untuk menyelesaikan permasalahan (Sari dan Hasibuan, 2019). Salah satu dasar dari matematika adalah numerasi. Numerasi adalah kemampuan berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk memecahkan masalah kontekstual pada kehidupan sehari - hari yang sesuai

untuk individu sebagai warga yang baik (Kemendikbud, 2020). Sehingga pengenalan numerasi bagi anak-anak usia dini perlu diperkenalkan. Dari dasar numerasi inilah akan mengembangkan kemampuan matematika pada tingkat lebih lanjut.

Ketika pola pikir yang berkembang ini, akan di haturkan dalam bahasa yang digunakan sehari-hari. Bahasa menempati posisi strategis sebagai alat atau media berkomunikasi (Sutisno *et al.*, 2021). Dengan berbahasa yang baik maka dapat diketahui apa yang difikirkan oleh manusia. Bahasa Inggris merupakan bahasa global yang digunakan oleh bangsa-bangsa yang ada di belahan bumi untuk saling berkomunikasi (Fadlan *et al.*, 2021). Sehingga mengenalkan bahasa inggris kepada anak-anak juga perlu dilakukan, agar anak-anak dapat memahami informasi secara global. Jika informasi global yang diperoleh mapan, maka akan mengasah kemampuan berfikir anak-anak dan tak lain juga dapat mengembangkan kreativitasnya.

Salah satu upaya mengembangkan kreativitas anak dalam seni mewarnai disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak yang dimulai dari bermain sambil belajar (Larasati *et al.*, 2016). Dengan belajar sambil bermain dapat meningkatkan kreativitas berfikir anak-anak (Himmi, 2018). Pengintegrasian belajar sambil bermain ini, juga dapat disipkan dengan mengenalkan kosa kata – kosa kata sederhana dalam berbahasa inggris (Kusuma, 2018). Salah satu kegiatan dapat berupa mengenalkan simbol-simbol yang menunjukkan banyaknya suatu benda. Dimana ini merupakan salah satu karakteristik matematika yang membedakannya dengan bidang ilmu yang lain adalah tersusun dalam simbol-simbol yang abstrak (Soedjadi, 2000).

Mewarnai adalah program edukasi yang dilaksanakan untuk menambah pengetahuan serta wawasan siswa mengenai hewan-hewan di sekitar dan meningkatkan kreativitas anak (Nurjanah dan Sitio, 2019). Salah satu bentuk mengembangkan kreativitas anak adalah dengan mengenalkan gambar sembari memberikan warna (Hartono *et al.*, 2016). Dengan adanya mewarnai diharapkan dapat mengeluarkan bakat yang ada pada setiap peserta didik. Secara umum mewarnai gambar dapat membantu anak mengenali garis, perspektif, warna dan bentuk. Mereka juga akan belajar mengenali pola. Hal ini akan membantunya untuk memutuskan warna apa yang akan digunakan dalam gambar mereka selanjutnya.

Mathematic, English and Coloring merupakan suatu kegiatan pengabdian masyarakat yang mengajak anak-anak untuk mewarnai sambil berbahasa inggris dan bermatematika.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlokasi di Perumahan Fantasy Residence Tahap 1 Kelurahan Tanjung Riau. Berdasarkan observasi yang terlihat anak-anak khusus di perumahan Fantasy kurang berminat dalam belajar mereka lebih senang bermain, mereka belum mengetahui numerasi dan Bahasa Inggris dari bilangan-bilangan. Dengan kegiatan pengabdian Mathematic, English and Coloring diharapkan anak-anak dapat mengetahui numerasi dan Bahasa Inggris dari suatu objek yang diberikan serta melatih kreativitasnya sehingga membuat dunia ini lebih berwarna.

METODOLOGI

Kegiatan ini dilakukan pada bulan Desember 2020 bertempat di Masjid Baiturrahma Perumahan Fantasy Residence, Sagulung Kota Batam. Kegiatan pemberdayaan ini menggunakan pendekatan pendampingan. Pendampingan dilakukan secara berkala dengan jadwal yang sudah di sepakati dengan masyarakat. Adapun jadwal kegiatan pengabdian ini dilakukan berdasarkan tabel berikut:

No.	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan	Tempat
1.	1 Desember 2020	Melakukan Pendampingan untuk kemampuan Numerasi dan Berbahasa Inggris dengan Angka 0 - 5	Masjid Baiturrahma Perumahan Fantasy Residence
2.	9 Desember 2020	Melakukan Pendampingan untuk kemampuan Numerasi dan Berbahasa Inggris dengan Angka 6 - 10	Masjid Baiturrahma Perumahan Fantasy Residence
3	15 Desember 2020	Melakukan Pendampingan untuk kemampuan Numerasi dan Berbahasa Inggris dengan Angka 11 - 15	Masjid Baiturrahma Perumahan Fantasy Residence
3.	20 Desember 2020	Melakukan Pendampingan untuk kemampuan Numerasi dan Berbahasa Inggris dengan Angka 16 - 20	Masjid Baiturrahma Perumahan Fantasy Residence

Sebelum kegiatan di laksanakan, tim pengabdian melakukan analisis situasi pada masyarakat sasaran. Analisa situasi mitra dilakukan dengan diskusi dengan melibatkan orang tua anak (ibu) dan menentukan kategori anak yang masuk dalam kegiatan pengabdian. Dalam hal ini, teridentifikasi masalah mitra yaitu kurangnya stimulus numerasi dan bahasa Inggris

bagi anak usia dini, serta kurangnya kretivitas ibu dalam memberikan stimulasi pada anak-anak meraka.



Figur 1. Diagram Alur Kegiatan Pengebdian

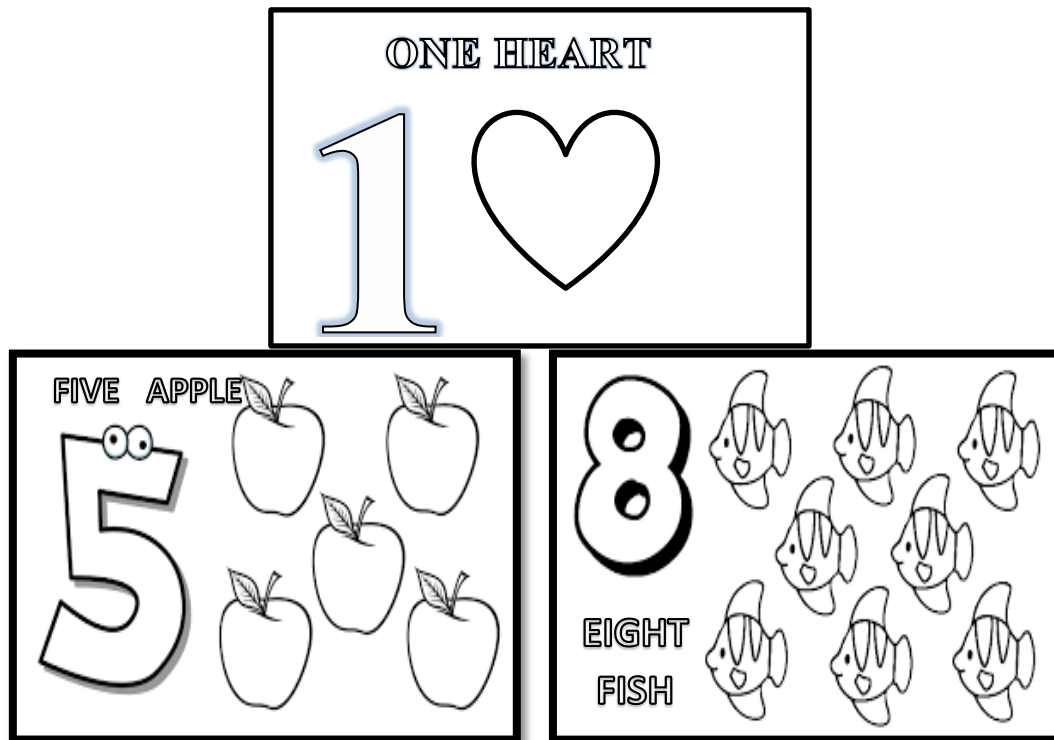
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian ini, kami mengajak anak-anak tersebut belajar sambil bermain salah satunya mengajak mereka mengenal angka dalam bahasa Inggris kemudian mewarnai, untuk alat-alatnya yang perlu kami persiapkan adalah seperti buku gambar, kertas HVS yang bergambar yang sudah diprint, pensil, dan pewarna untuk memancing mereka agar tertarik belajar sambil mewarnai ningkatkan kreatifitas anak dalam belajar terutama dalam mengenal angka. Kegiatan ini dilakukan dengan menyiapkan Lembaran Kertas yang sudah diprint gambar tanpa warna, persiapkan alat warna yang menarik, agar anak lebih semangat dalam belajar mewarnai, gambar yang sederhana untuk melatih kemampuan anak menggambar dan mewarnai, memberikan konsep gambar berupa angka dan gambar binatang seperti ayam, kodok, gajah, dan lainnya

Mathematic and English

Mathematic and English ini adalah mengenalkan angka dan gambar – gambar yang akan diwarnai dengan menggunakan Bahasa Inggris. Adapun pengenalan English and Math ini dilakukan untuk mengasah kemampuan otak kanan dan otak kiri anak secara bersamaan. English adalah adalah kemampuan berbahasa Inggris dimana memanfaatkan otak kanan, sementara matematika adalah kemampuan berfikir angka anak yang menggunakan otak kiri.

Mathematic and English ini dilakukan melalui kertas yang sudah diprint terlebih dahulu, dimana kemudian akan di bubuhi warna. Antara lain hasil print-nan yang akan dibagikan ke anak – anak sebagai berikut:



Gambar 3. Lembar Kerja Anak

Dengan diberikannya diberikannya lembar kerja anak-anak, yang terdiri dari angka dan sejumlah objek yang sama banyak nya, serta terdapat kata dari objek dan angka itu, maka anak-anak usia dini mengetahui bahwa bilangan yang abstrak dapat terwujudkan dengan angka, dan bahasa inggrisnya dari angka dan objek tersebut. Pemahaman terhadap numerasi dan kemampuan barbahasa Inggris ini efektif dengan dilakukannya pengulangan kata pada periode sebelumnya, dan dilakukan pengulangan tersebut secara teratur (Putra *et al.*, 2020).

Coloring

Kegiatan selanjutnya dalam penelitian ini adalah proses mewarnai. Mewarnai secara harfiah adalah membubuhkan warna atau cat pada suatu gambar. Mewarnai adalah sebuah ketrampilan yang disukai oleh anak. Dan sejauh ini, telah menjadi media bagi mereka untuk memungkinkan segala imajinasi dan inspirasi tentang segala hal yang mungkin pernah disentuh atau mereka alami. Dengan demikian, tidaklah mengherankan apabila banyak orang tua, senantiasa berusaha untuk memberikan rangsangan bagi buah hatinya untuk mewarnai sejak usia sedini mungkin.

Adapun proses dalam mewarnai yang telah kami persiapkan antara lain yaitu: 1) Siapkan Lembaran Kertas yang sudah diprint gambar tanpa warna; 2) Persiapkan alat warna yang Menarik Supaya anak lebih semangat dalam belajar mewarnai. Sediakan pensil kayu atau pensil warna untuk memudahkan anak-anak menggenggam dan menggerakannya. Dengan ini anak-anak bisa memegangnya dengan kokoh agar tidak tergelincir dari jarinya; 3) Memberikan tawaran aktivitas yang seru untuk mengajak anak-anak mencoba menggambar dengan berbagai cara lain; 4) Gambar yang Sederhana Untuk melatih kemampuan anak menggambar dan mewarnai; 5) Memberikan konsep gambar berupa angka dan gambar binatang seperti ayam, kodok, gajah, dan lainnya.

Mewarnai dan menggambar sangat baik bila diperkenalkan sejak dini oleh anak usia pra sekolah, tetapi yang harus kita ingat, jangan pernah melarang anak untuk mengkreasikan imajinasinya. Baik dalam segi pewarnaan maupun dalam menggambar. Misalnya, ketika anak menggambar bola yang bentuknya kotak sekalipun, jangan dilarang, dimarahi atau didikte. Biarkan imajinasinya berkembang sendiri. Sebaiknya beri penghargaan terlebih dahulu kemudian gali alasannya kenapa ia memilih warna itu dan menggambar bentuk itu. Kita akan takjub dan kagum mendengarnya karena jawaban mereka merupakan cerminan dari imajinasinya.

Pada tahap awal agar anak mendapatkan hasil yang lebih baik, kita dapat mengarahkan mereka untuk belajar mewarnai terlebih dahulu. Kemudian pada tahap selanjutnya baru mengarahkan anak untuk menggambar. Mewarnai bukan hanya bisa menjadi salah satu kegiatan belajar anak tapi juga sebagai media untuk membahagiakan mereka. Lewat mewarnai, imajinasi anak juga bisa tersalurkan sehingga kita bisa mengetahui bakat mereka.



Gambar 4. Kegiatan Mewarnai

Mewarnai juga bisa menjadi sebuah alat terapi untuk anak – anak, terkadang anak – anak bisa juga mengalami kecemasan. Terapi bermain mewarnai adalah terapi yang dapat memberikan efek rileks pada anak yang mengalami kecemasan (Rahmatunnisa dan Yulianingsih, 2021). Mewarnai buku gambar yang merupakan salah satu terapi permainan kreatif untuk mengurangi kecemasan anak serta meningkatkan komunikasinya (Aizah dan Wati, 2014).

Kegiatan mewarnai ini, menstimulasi otak kanan anak. Dimana, stimulasi otak kanan lebih cenderung pada pembentukan sikap, anak lebih mempunyai rasa empati, melatih anak untuk fokus, dan memiliki intuisi. Saat menggambar dan membubuhkan warna pada pola gambar maka anak akan dilatih kesabaran dan kefokusannya agar ujung crayon tidak keluar dari pola garis sehingga hal ini juga melatih ketelitian anak. Saat menggambar dan mewarnai, anak secara langsung akan belajar untuk memiliki kepekaan terhadap lingkungannya dengan mengamati objek yang akan digambarnya. Saat menggambar dan membubuhkan warna pada pola gambar maka anak akan dilatih kesabaran dan kefokusannya agar ujung crayon tidak keluar dari pola garis sehingga hal ini juga melatih ketelitian anak. Melatih kreativitas dan daya imajinasi anak. Dengan kegiatan menggambar dan mewarnai, melatih daya imajinasi anak dengan cara menciptakan sebuah bentuk yang secara perlahan-lahan akan membentuk pola yang sesuai dengan sesungguhnya.

KESIMPULAN

Dengan kegiatan *Coloring, English and Math* ini anak-anak melakukan pembelajaran sambil bermain yang mengasah kreativitas berfikir anak. Kegiatan ini melatih kemampuan Numerasi dan Berbahasa Inggris anak usia dini di Perumahan Fantasy Residence. Kegiatan ini mengaktifkan kemampuan otak kanan dan otak kiri anak secara bersamaan, dengan menggambar dan mewarnai pada sebuah media yang kosong dapat dijadikan sarana bagi anak usia dini untuk mengungkapkan apa yang terlintas dipikiran dan kemudian diungkapkannya dengan bahasa verbal kepada orang lain. Stimulasi perkembangan otak kanan pada saat anak melakukan kegiatan menggambar dan mewarnai maka pada saat itu stimulasi otak kiri dan kanan anak sedang berlangsung.

REFERENSI

Aizah, S., dan Wati, S.E. (2014). Upaya Menurunkan Tingkat Stres Hospitalisasi Dengan Aktifitas Mewarnai Gambar Pada Anak Usia 4-6 Tahun di Ruang Anggrek Rsud Gambiran Kediri. *Effektor*, 25(1), 6–10.

- Fadlan, A., Ridwan, R., Nopriansyah, U., dan Nurfaizah, N. (2021). Penerapan Metode TPR (*Total Physical Response*) dalam Pembelajaran Bahasa Inggris pada PAUD. *Al Athfal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 137–151.
- Hartono, R., Purnomo, A., Kurdhi, N.A., dan Firdiana, I. H. (2016). Pembuatan Game Edu Kasi “ English for Fun ” Untuk Anak Kelas 1-2 Sd Berbasis Android Menggunakan Unity 3D. *Simetris*, 7(2), 521–526.
- Himmi, N. (2018). Mengasah Kreativitas Berfikir Pada *Fun Day School* di SD Negeri 002 Tanjung Piayu. *Minda Baharu*, 2(2), 104-113.
- Kemendikbud. (2020). AKM dan Implikasinya pada Pembelajaran. In *Pusat Asesmen Dan Pembelajaran Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan* *Pembelajaran Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*.
- Kusuma, C.S.D. (2018). Integrasi Bahasa Inggris Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Efisiensi-Kajian Ilmu Administrasi Edisi Agustus*, XV(2), 43–50.
- Larasati, L. D., Kurniah, N., dan Delrefi. (2016). Peningkatan Kreativitas dalam Kegiatan Mewarnai Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 1(2), 62–66.
- Nurjanah, L., dan Sitio, C.E. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Metode Mewarnai Pada Kelompok B PAUD Melati Bodas. *Jurnal Pendidikan Mutiara*. 5(1), 44-50
- Putra, F., Solina, W., dan Usman, C.I. (2020). Pengintegrasian Tugas Perkembangan Masa Kanak-Kanak dengan Cara Mempersiapkan Diri dalam Menghadapi Ujian Bagi Santriwan dan Santriwati TPA/TPQ. *Minda Baharu*, 4(1), 32–40.
- Rahmatunnisa, S., dan Yulianingsih, I. (2021). Mother-Child Play During the COVID-19 Pandemic: Just Stay at Home. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, 10(1), 59-67. <https://doi.org/10.15294/ijeces.v10i1.44741>
- Sari, N. K., dan Hasibuan, N. H. (2019). Pengaruh Kedisiplinan, Rasa Percaya Diri, Dan Kecerdasan Logis Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Pythagoras: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 8(1), 49–59.
- Soedjadi. (2000). *Kiat-kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Depdiknas.
- Sutisno, A., Muliawati, H., Andika Dutha Bahari, dan Bediyanto. (2021). Pemertahanan Bahasa Sunda Sebagai Wujud Identitas Masyarakat Di Desa Luwung Bata, Brebes, Jawa Tengah. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 95–102. <https://doi.org/10.31943/bi.v6i1.113>

Diterima: 08 September 2021 | Disetujui : 31 Desember 2021 | Diterbitkan : 31 Desember 2021

How to Cite:

Himmi, N., Gusmania, Y., Manurung, S., Adam, Sari, W.N. (2021). Matematika, Berbahasa Inggris dan Mewarnai untuk Membuat Dunia Berwarna. *Minda Baharu*, 5(2), 208-215. Doi. 10.33373/jmb.v5i2.3502.